

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MELALUI MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBANTU MEDIA AUDIOVISUAL PADA PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS V TEMA 8 DI SDN NGURENREJO TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Melinda Pangestika¹⁾, Choirul Huda²⁾, Joko Susanto³⁾

PPG Prajabatan Universitas PGRI Semarang

Surel : melindapangestika1@gmail.com ¹⁾ choirulhuda581@gmail.com ²⁾
jokosusanto170384@gmail.com ³⁾

Abstract : Improving Learning Outcomes Through Discovery Learning Learning Models Assisted by Learning Media in Thematic Learning of Class V Students Theme 8 at SDN Ngurenrejo Academic Year 2020/2021. PTK. Teacher Professional Education Study Program, Postgraduate Faculty, PGRI University Semarang. Advisory Lecturer Choirul Huda M.Si, M.Pd. The Civil Service Teacher Joko S.Pd, M.Pd. The background that drives this research is the learning outcomes of fifth grade students at SDN Ngurenrejo on the Second Semester Daily Examinations who achieve the Minimum Completeness Criteria (KKM) only 5 of 15 students. This is because students talk alone with their classmates so they don't focus on paying attention to the teacher when explaining the material. Students are only active when appointed by the teacher. The problem in this study is how to improve learning outcomes through the Discovery Learning learning model assisted by audiovisual media in thematic learning for Class V Theme 8 at SDN Ngurenrejo for the 2020/2021 academic year. This study aims to improve learning outcomes through the Discovery Learning learning model assisted by audiovisual media in thematic learning of class V theme 8 students at SD Negeri Ngurenrejo for the 2020/2021 academic year. This type of research is Classroom Action Research (CAR). The subject of this research is the learning outcomes of the fifth grade students of SDN Ngurenrejo, totaling 15 consisting of 8 male students and 7 female students. The object under study is the learning outcomes of students in thematic learning. The results showed that student learning outcomes in the first cycle the average value of learning outcomes was 65.33 with an average percentage of completeness of 53.5%. Then in the second cycle the average value of learning outcomes is 73.67 with an average percentage of completeness of 76.5%. In cycle III the average value of learning outcomes is 82.67 with an average percentage of completeness of 96.5%. Furthermore, it can be seen that in the first cycle to the second cycle there was an increase in the average value of 8.34 and the percentage of completeness by 23%. Then the increase in the average value from cycle II to cycle III is 9 and the percentage of completeness is 20%. It can be seen that in cycle II and cycle III have met the success indicators with the achievement of completeness in the second cycle of 76.5% and the third cycle of 96.5%. So it can be concluded that the application of the Discovery Learning model assisted by audiovisual media can improve learning outcomes in thematic learning of class V Theme 8 SD Negeri Ngurenrejo for the 2020/2021 academic year

Keywords: CAR, discovery learning, learning outcomes

Abstrak : Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran *Discovery Learning* Berbantu Media Pembelajaran Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V Tema 8 Di SDN Ngurenrejo Tahun Pelajaran 2020/2021. PTk. Program Studi Pendidikan Profesi Guru Fakultas Pasca Sarjana Universitas PGRI Semarang. Dosen Pembimbing Choirul Huda M.Si, M.Pd. Guru Pamong Joko S.Pd, M.Pd. Latar belakang yang mendorong penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas V di SDN Ngurenrejo pada Ulangan Harian Semester II yang mencapai Kriteria Ketuntutan Minimal (KKM) hanya 5 dari 15 siswa. Hal ini disebabkan siswa berbicara sendiri dengan teman satu bangku sehingga kurang fokus dalam memperhatikan guru ketika menjelaskan materi. Siswa hanya aktif ketika ditunjuk oleh guru. Permasalahan pada penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan hasil belajar melalui model pembelajaran *Discovery Learning* berbantu

media audiovisual pada pembelajaran tematik Kelas V Tema 8 di SDN Ngurenrejo Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar melalui model pembelajaran *Discovery Learning* berbantu media audiovisual pada pembelajaran tematik siswa kelas V tema 8 di SD Negeri Ngurenrejo Tahun Pelajaran 2020/2021. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah hasil belajar siswa Kelas V SDN Ngurenrejo yang berjumlah 15 yang terdiri dari 8 siswa laki – laki dan 7 siswa perempuan. Adapun objek yang diteliti adalah hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I nilai rata-rata hasil belajar yaitu 65,33 dengan rata-rata presentase ketuntasan sebesar 53,5%. Kemudian pada siklus II nilai rata-rata hasil belajar yaitu 73,67 dengan rata-rata presentase ketuntasan sebesar 76,5%. Pada siklus III nilai rata-rata hasil belajar yaitu 82,67 dengan rata-rata presentase ketuntasan sebesar 96,5%. Selanjutnya dapat diketahui bahwa pada siklus I ke siklus II terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar 8,34 dan presentase ketuntasan sebesar 23%. Kemudian peningkatan nilai rata-rata dari siklus II ke siklus III sebesar 9 dan presentase ketuntasan sebesar 20%. Dapat diketahui bahwa pada siklus II dan siklus III sudah memenuhi indikator keberhasilan dengan pencapaian ketuntasan siklus II sebesar 76,5% dan siklus III sebesar 96,5%. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Discovery Learning* berbantu media audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran tematik siswa kelas V Tema 8 SD Negeri Ngurenrejo Tahun Pelajaran 2020/2021.

Kata Kunci : PTK, *discovery learning*, hasil belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam perkembangan suatu bangsa. Pendidikan terbagi menjadi tiga jalur yaitu formal, non formal, dan informal. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa “pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi”. Pendidikan dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas (Cintia, Kristin, & Anugraheni, 2018). Pendidikan tidak dapat dilepaskan dari kurikulum. Ardianti menyebutkan “kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu” (Diantoro, Ismaya, & Widiyanto, 2020).

Saat ini kurikulum yang diterapkan di yaitu kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang berbasis kompetensi, di dalamnya dirumuskan secara terpadu mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dimiliki peserta didik. Dalam memudahkan pencapaian kompetensi yang dirumuskan dipilihlah pembelajaran tematik sebagai basis dalam pembelajaran (Cintia, Kristin, & Anugraheni, 2018).

Trianto mengatakan “pembelajaran tematik pada dasarnya adalah model pembelajaran terpadu menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa (Wahyuni & Arwin, 2020). Ciri-ciri pembelajaran tematik adalah berpusat pada peserta didik, member pengalaman langsung pada peserta didik, pemisahan antar mata pelajaran tidak begitu jelas, menyajikan konsep dari berbagai penjelasan, tanpa melibatkan siswa untuk belajar, kecuali mendengarkan saja (Wahyuni & Arwin, 2020).

Berdasarkan hasil observasi awal di Kelas V tentang pembelajaran

tematik diperoleh data hasil belajar siswa pada Ulangan Harian Semester II yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) hanya 5 dari 15 anak. Permasalahan dalam proses pembelajaran yaitu siswa berbicara sendiri dengan teman satu bangku sehingga kurang fokus dalam memperhatikan guru ketika menjelaskan materi. Siswa hanya aktif ketika ditunjuk oleh guru. Pelaksanaan pembelajaran tematik masih belum maksimal, siswa masih bergantung pada guru, model dan media pembelajaran yang kurang tepat, suasana kelas tidak kondusif sehingga pembelajaran yang ada kurang menyenangkan bagi siswa (Diantoro, Ismaya, & Widiyanto, 2020). Belum maksimalnya pembelajaran tematik kurikulum 2013 berdampak pada hasil belajar siswa yang masih rendah belum mencapai KKM yaitu 70.

Permasalahan pembelajaran tersebut perlu diberikan alternatif pemecahan masalah untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SDN Ngurenrejo. Pembelajaran inovatif mengutamakan peran guru sebagai fasilitator, motivator, dan eluator disamping informator. Peneliti menetapkan model pembelajaran inovatif yang dapat meminimalisasi permasalahan pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa yaitu melalui model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media audiovisual. Model *Discovery Learning* merupakan model pembelajaran yang menuntut keaktifan siswa dalam belajar dengan menemukan dan menyelidiki penyelesaian dari suatu permasalahan, sehingga hasil yang diperoleh akan bertahan lama dalam ingatan (Prasetyo & Kristin, 2020). Media audiovisual adalah media yang mengkombinasikan audio dan visual

atau biasa disebut media pandang dengar. Contoh media audiovisual adalah video/televise pendidikan, video/televise instruksional, program slide suara, film, dan program CD interaktif (Agustianasari, 2015). Hal tersebut dikarenakan melalui model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media audiovisual dapat melatih siswa belajar secara aktif, analitis, terampil merumuskan dan memecahkan permasalahan melalui kegiatan penemuan informasi sendiri serta memfasilitasi kemampuan siswa untuk berpikir dan mempresentasikan apa yang dipahami sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Berdasarkan ulasan latar belakang, maka peneliti akan mengkaji masalah tersebut melalui tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model *Discovery Learning* Berbantu Media Audiovisual pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V Tema 8 di SDN Ngurenrejo Tahun Pelajaran 2020/2021”.

METODE

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian yaitu hasil belajar siswa Kelas V SDN Ngurenrejo. Adapun objek yang diteliti adalah hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik. Dalam penelitian ini terdapat 3 siklus yang masing – masing siklus terdiri dari beberapa tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Menurut Sanjaya dalam (Fitria, Kristiawan, & Rahmat, 2019) Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang

diterapkan pada suatu objek penelitian dalam kelas tersebut. Dengan demikian PTK merupakan pengembangan profesi guru dimana seorang guru dapat melakukan PTK yang disebut dengan kegiatan ilmiah seorang guru mengembangkan inovasinya dalam pembelajaran seperti menggunakan metode, strategi media demi meningkatkan kompetensi profesionalnya (Fitria, Kristiawan, & Rahmat, 2019).

Penelitian dilaksanakan di SDN Ngurenrejo Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati. Penelitian dan pengambilan data dilaksanakan pada bulan Maret – Mei 2021. Teknik pengumpulan data berupa metode tes dan metode dokumentasi. Metode tes yaitu tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan dan hasil belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dan metode dokumentasi yaitu dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen - dokumen yang digunakan pada saat penelitian berupa daftar nilai peserta didik dan dokumentasi ketika proses pembelajaran berlangsung. Indikator keberhasilan dituliskan untuk mengetahui keberhasilan dan bagaimana cara mengukurnya. Pencapaian aspek ketuntasan hasil belajar yaitu 70% dengan cara mengukur dihitung dari nilai rata-rata ulangan harian. Siswa yang memperoleh nilai lebih besar atau sama dengan 70 dinyatakan tuntas.

PEMBAHASAN

Pembahasan berdasarkan observasi pada hasil belajar siswa dalam ranah kognitif (pengetahuan) serta refleksi per pertemuan setiap siklusnya. Pada proses kegiatan pembelajaran pada Tema 8

Lingkungan Sahabat Kita melalui model pembelajaran *Discovery Learning* berbantu media audiovisual. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan per pertemuan setiap siklusnya. Berikut ini data peningkatan rata – rata nilai hasil belajar peserta didik pada Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita sebagai berikut :

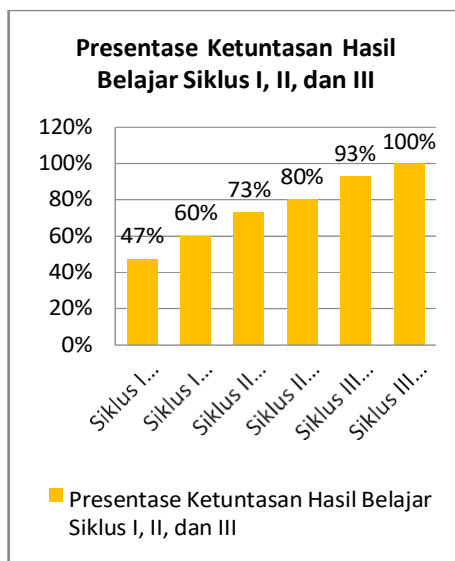
Tabel 1. Peningkatan Hasil Belajar Siklus I, II dan III

No.	Siklus	Rata – Rata Nilai	Rata -rata Siklus	Peningkatan Siklus
1.	Siklus I Pertemuan 1	63,33	65,33	-
2.	Siklus I Pertemuan 2	67,33		
3.	Siklus II Pertemuan 1	72,67	73,67	8,34
4.	Siklus II Pertemuan 2	74,67		
5.	Siklus III Pertemuan 1	78,67	82,67	9
6.	Siklus III Pertemuan 2	86,67		

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan rata-rata nilai hasil belajar siswa kelas V melalui model *Discovery Learning* berbantu media audiovisual mengalami peningkatan. Pada siklus I nilai rata-rata hasil belajar yaitu 65,33. Kemudian pada siklus II nilai rata-rata hasil belajar yaitu 73,67. Pada siklus III nilai rata-rata hasil belajar yaitu 82,67.

Selanjutnya dapat diketahui bahwa pada siklus I ke siklus II terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar 8,34. Kemudian peningkatan nilai rata-rata dari siklus II ke siklus III sebesar 9.

Adapun presentase ketuntasan hasil belajar siswa kelas V melalui model *Discovery Learning* berbantu media audiovisual mengalami peningkatan per pertemuan pada setiap siklusnya. Maka dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 1. Peningkatan Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I, II dan III

Berdasarkan gambar 1 dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas V pada ranah kognitif mengalami peningkatan setiap kegiatan pembelajaran. Adapun rata-rata persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I yaitu sebesar 53,5%. Kemudian rata-rata persentase pada siklus II yaitu sebesar 76,5%. Berlanjut rata-rata persentase pada siklus III yaitu sebesar 96,5%. Selanjutnya dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan rata-rata persentase dari siklus I ke siklus II sebesar 23%. Rata-rata peningkatan

presentase dari siklus II ke siklus III sebesar 20%.

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa pencapaian hasil belajar siswa kelas V sudah mencapai indikator keberhasilan pada siklus II pertemuan 1 sampai dengan siklus III pertemuan 2. Hasil belajar siswa mengalami ketuntasan belajar sesuai dengan KKM yaitu 70. Hal ini membuktikan bahwa penerapan model *Discovery Learning* berbantu media audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas terhadap hasil belajar melalui penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantu media audiovisual pada Tema 8 siswa kelas V SD Negeri Ngurenrejo menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar Tema 8 siswa kelas V SD Negeri Ngurenrejo. Pencapaian aspek ketuntasan hasil belajar yaitu 70% dengan cara mengukur dihitung dari nilai rata-rata ulangan harian. Siswa yang memperoleh nilai lebih besar atau sama dengan 70 dinyatakan tuntas.

Adapun hasil belajar siswa pada siklus I nilai rata-rata hasil belajar yaitu 65,33 dengan rata-rata persentase ketuntasan sebesar 53,5%. Kemudian pada siklus II nilai rata-rata hasil belajar yaitu 73,67 dengan rata-rata persentase ketuntasan sebesar 76,5%. Pada siklus III nilai rata-rata hasil belajar yaitu 82,67 dengan rata-rata persentase ketuntasan sebesar 96,5%. Selanjutnya dapat diketahui bahwa pada siklus I ke siklus II terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar 8,34 dan persentase ketuntasan sebesar 23%. Kemudian peningkatan nilai rata-rata dari siklus II

ke siklus III sebesar 9 dan presentase ketuntasan sebesar 20%. Dapat diketahui bahwa pada siklus II dan siklus III sudah memenuhi indikator keberhasilan dengan pencapaian ketuntasan siklus II sebesar 76,5% dan siklus III sebesar 96,5%.

Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Discovery Learning* berbantu media audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran tematik siswa kelas V Tema 8 SD Negeri Ngurenrejo Tahun Pelajaran 2020/2021.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustianasari, Candra Diah. 2015. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Model Discovery Learning Berbantuan Media Audiovisual Pada Siswa Kelas VB SDN Ngaliyan 01 Semarang*. Universitas Negeri Semarang
- Cintia, Kristin, dan Anugraheni. 2018. *Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Hasil Belajar Siswa*. PERSPEKTIF Ilmu Pendidikan. Vol.32
- Diantoro, Ismaya, dan Widiyanto. 2020. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Quantum Teaching Berbantuan Media Aplikasi Edmodo Pada Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmiah Pendidikan UMK. Vol.1
- Fitria, Kristiawan, dan Rahmat. 2019. *Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas*. Abdimas Unwahas. Vol. 4
- Prasetyo dan Kristin. 2020. *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Model pembelajaran Discovery Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas 5 SD*. Didaktika Tauhidi. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Vol.7
- Wahyuni dan Arwin. 2020. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik terpadu Menggunakan Model Discovery Learning Kelas IV SD*. eJurnal Inovasi Pembelajaran SD UNP. Vol.8